

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan secara intensif, dimana peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail.¹Dikatakan kualitatif juga karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.²Metodologi kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³

Pendekatan deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, kondisi, atau sistem pemikiran, ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 14.

²Ibid.,8

³Lexy J. Moleong , *metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1998), 3

akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁴

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BAZDA kota Kediri, Pemilihan BAZDA kota Kediri sebagai tempat penelitian ditentukan secara *purposive*, yaitu pemilihan berdasarkan pertimbangan tertentu. Salah satu pertimbangan penting dalam pemilihan tempat penelitian tersebut adalah pemberian dana infaq bergulir yang bersifat pinjaman lebih produktif daripada hanya bersifat pemberian saja, dan tidak adanya biaya administari maupun bunga yang dibebankan kepada penerima dana infaq bergulir, serta tidak diterapkan besarnya angsuran yang harus dibayarkan setiap bulannya. Selain itu BAZDA Kota Kediri mempunyai tujuan supaya pedagang dapat terhindar dari bank- bank kredit yang saat ini dirasa sangat memberatkan bagi para pedagang yang membutuhkan modal dalam usahanya, dengan adanya dana infaq yang di distribusikan maka para pedagang yang kesulitan dalam modal akan memilih ke BAZDA dan tidak meminjam modal dari bank- bank kredit.

Selain itu juga mekanisme mendapatkan bantuan dana infaq bergulir relative lebih mudah yaitu dengan syarat hanya fotocopy KTP penerima dana infaq bergulir, termasuk yang kemudian mendukung keputusan pemilihan

⁴Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Galia Indonesia, 1988), 63.

BAZDA Kota Kediri sebagai tempat penelitian. Dengan pertimbangan itu, diharapkan hasil penelitian ini menjadi lebih obyektif dan representatif.

C. Instrumen Penelitian.

Menurut Sugiyono, terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data.⁵Dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah peneliti sendiri.⁶oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis juga berfungsi sebagai instrumen penelitian itu sendiri. Penulis melakukan penelitian dengan terjun ke lapangan, melakukan pengumpulan data, analisis, dan selanjutnya membuat kesimpulan.

D. Metode Pengumpulan Data

a. Data Primer

1) Pengamatan (*observasi*)

Pengamatan adalah kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan sebagainya yang memungkinkan pengamat/ peneliti untuk mengetahui dan melihat permasalahan sebagaimana dilihat untuk subyek penelitian pada sisi itu.⁷

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian*, 222-223

⁶Ibid., 223

⁷Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 117-120.

Metode observasi ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diteliti untuk mendapatkan hasil yang diinginkan untuk melengkapi data yang diinginkan sehingga lembaga tidak memberikan data fiktif mengenai kondisi pada saat itu. Dengan cara ini diharapkan data yang didapat sesuai dengan keadaan sesungguhnya.

Data yang dicari dengan metode observasi ini adalah proses penyelenggaraan program dana infaq bergulir oleh BAZDA Kota Kediri, serta peranan dana infaq bergulir dalam pengembangan pedagang mikro di Kota Kediri.

2) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan yang diwawancarai.⁸ Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara tak berstruktur, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁹

⁸Ibid., 135

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian*, 233-234.

Pemilihan sampel untuk dijadikan sebagai obyek wawancara dilakukan dengan metode *purposive and snowball*. Metode ini secara sederhana dapat diartikan sebagai pemilihan sampel dengan pertimbangan tertentu dan pencarian akses kepada sampel lain sebagai sumber data melalui sampel yang ada. Wawancara akan dilakukan dengan pegawai BAZDA kota Kediri selanjutnya wawancara dilakukan kepada para pedagang yang menerima dana infaq bergulir.

3) Dokumentasi

Hasil penelitian dari hasil wawancara dan observasi akan lebih kredibel jika didukung dengan dokumen-dokumen yang terkait. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁰ Metode dokumentasi untuk pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mencari data-data mengenai hal atau variabel yang berkaitan dengan subyek maupun obyek penelitian berupa dokumen yang berada di lembaga tempat dilakukannya penelitian.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

1. Sejarah berdirinya BAZDA Kota Kediri.
2. Struktur organisasi dalam BAZDA Kota Kediri.
3. Fungsi dan tugas BAZDA Kota Kediri.

¹⁰Ibid., 240

4. Pengelolaan ZIS dalam BAZDA Kota Kediri.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara. Data ini diperoleh dari pihak internal perusahaan atau lembaga, buku-buku, jurnal, makalah, website, atau literatur yang berkaitan dengan penelitian.

E. Pengecekan keabsahan data

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif, diperlukan kredibilitas data. Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada dalam *setting*. Untuk memenuhi keabsahan data tentang “peranan dana infaq bergulir dalam pengembangan usaha mikro” digunakan tiga macam teknik pengecekan sebagai berikut:

1. *Triangulation* maksudnya data yang diperoleh dibandingkan, diuji dan diseleksi keabsahannya. Pertama menggunakan triangulasi sumber yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. Kedua menggunakan triangulasi metode yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda. Hal ini peneliti lakukan untuk membandingkan data hasil pengamatan, hasil wawancara, dan hasil dari data dokumen yang terkait.

2. *Member check* maksudnya peneliti berupaya melibatkan sebagian informan atau responden untuk mengkonfirmasi data serta interpretasinya. Data yang diperoleh dikomunikasikan kembali kepada sumber data yaitu para penerima dana infaq bergulir, maupun pegawai BAZDA Kota Kediri yang telah menjadi informan guna memperoleh pengabsahan kebenaran, ketepatan dan keobjektifan data tersebut.
3. *Peer debriefing* maksudnya data yang berhasil dikumpulkan peneliti didiskusikan dengan pihak-pihak yang berkompeten dalam rangka memelihara kredibilitas data.

F. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar.¹¹ Inilah yang membedakan antara analisis dengan hanya sekedar penafsiran biasa. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. ¹²fokus penelitian tersebut selanjutnya dikembangkan pada saat peneliti memasuki lapangan.

¹¹Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 103

¹²Sugyono, *Metode Penelitian*, 245

Proses analisis data selama penelitian dilaksanakan di lakukan dengan tiga tahap, yaitu tahap *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing* (verifikasi data).¹³Dalam prakteknya metode ini melakukan reduksi data dan penyajian secara bersamaan dengan pengumpulan data, kemudian setelah data terkumpul maka tiga komponen tersebut berinteraksi dan bila kesimpulan dirasakan kurang, maka perlu ada verifikasi dan penelitian kembali mengumpulkan data lapangan.

G. Tahap- tahap penelitian

1. Tahap sebelum ke lapangan

Menyusun proposal penelitian, menemukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus surat izin penelitian dan seminar proposal penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap analisis data

Organisasi data, penafsiran data, pengecekan, keabsahan data dan juga member makna

4. Tahap penulisan laporan

¹³Ibid., 246 - 252

Penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan munaqosah skripsi.